

## **ABSTRAK**

Zulkifly Van Gobel. 2015. Upaya Perlindungan Penyidik Kepolisian Polresta Gorontalo Terhadap Anak Pada Tindak Pidana Perkosaan Di Kota Gorontalo, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Nirwan Junus, SH, MH dan Pembimbing II Wenny A. Dunga, SH, MH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak akibat tindak pidana perkosaan dan faktor-faktor yang menjadi kendala pada pemberian perlindungan terhadap anak akibat tindak pidana perkosaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sosiologis yuridis, penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian hukum Sosiologis dan penelitian hukum Yuridis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus perkosaan kebanyakan terjadi pada anak-anak dibandingkan orang dewasa. Anak-anak ini dibujuk rayu oleh pelaku dan juga disertai ancaman agar mau menuruti kemauannya untuk melampiaskan hawa nafsu dari pelaku. Sebagian besar anak-anak ini masih sangat belia (dibawah 18 tahun), oleh karena itu anak wajib untuk dilindungi agar mereka tidak menjadi korban tindakan dari siapa saja (individu maupun kelompok), baik secara langsung ataupun tidak langsung. Upaya kepolisian dalam melindungi anak sebagai korban perkosaan adalah : kasus ini tidak boleh dikonsumsi oleh publik, anak harus merasa aman, mental anak yang mengalami trauma yang sangat besar harus diperbaiki, anak belum bisa langsung di lepas begitu saja dilingkungan masyarakat seperti di sekolah, adanya kerja sama pihak penyidik dan dinas sosial. Dalam upaya perlindungan ini juga, pihak kepolisian masih saja mengalami kendala dalam memberikan perlindungan terhadap anak sebagai korban perkosaan. Pada hakikatnya anak tidak dapat melindungi dirinya sendiri dari berbagai tindakan dan kehidupannya. anak ini harus dibantu oleh orang lain dalam melindunginya, mengingat situasi dan kondisi saat ini yang semakin modern. Anak ini perlu dilindungi agar tidak menjadi korban, mengalami kerugian baik mental, fisik maupun lingkungan sosial.

**Kata Kunci : *Anak Korban Perkosaan***

## **ABSTRACT**

Zulkifly Van Gobel. 2014 Legal Safeguards Against Crime Child Rape Due In Gorontalo City, Legal Studies Program Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. Supervisor I Nirwan Junus, SH, MH and Advisor II Wenny A. Dunga, SH, MH.

This study aims to determine how the form of legal protection of the child as a result of the criminal act of rape and the factors that constrain the provision of child protection as a result of the crime of rape.

The results showed that 1) The Act No. 23 of 2002 on the protection of children, in chapter 1 explains that the Son is a person below the age of 18 (eighteen) years of age, including children still in the womb. Judging from the data rape occurs mostly in children than adults. Children are prone to a child who has a large risk for impaired development. Children are prone to be affected by the condition / internal factors or external conditions. Therefore the child needs to be protected from negative impacts of development of life, the advance of technology and knowledge, as well as lifestyle changes that bring fundamental social changes in society have great influence on a child's behavior. Religion, Health, Education, Social, Special protection. 2) The factors that constrain the provision of protection to child victims of rape is not a report / complaint, the case has long been the occurrence of rape, there is no accountability of perpetrators, victims are unprepared for the examination, the investigator is still a lack of women. Concluded that some children are victims of rape has lost some rights to his future that has been taken away by people who do not have a sense of concern for the child.

Keywords: *Child Rape*